

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perindustrian terutama bagi banyak perusahaan memiliki potensi yang menghasilkan nilai tambah. Sektor industri memiliki peran penting di Indonesia karena memiliki kemampuan dalam menciptakan nilai tambah yang tinggi. Industri makanan dan minuman artinya cabang industri yang secara umum mengalami tren pertumbuhan positif. Selain memiliki pertumbuhan yang positif, industri makanan serta minuman ini juga cabang industri yang menyerap karyawan atau tenaga kerja terbanyak di Indonesia dibandingkan pada cabang - cabang industri lainnya. Di Indonesia, ada berbagai perusahaan yang bergerak pada sektor industri makanan dan minuman, ada sebesar 6.200 perusahaan yang menghasilkan makanan dan minuman pada tahun 2013 (Yuliatwati, 2017). Diantara banyaknya jumlah perusahaan tersebut, ada beberapa perusahaan besar serta *go public* yang menghasilkan produk menggunakan brand – brand yang relatif dikenal oleh rakyat, antara lain adalah PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Mayora, PT. Ultrajaya Milk Industry serta Trading Company, PT. Siantar Top, serta PT. dua Kelinci.

PT. Dua Kelinci merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan ringan dan minuman terkemuka di Indonesia, PT. Dua Kelinci memiliki beberapa produk yang diminati oleh konsumen, salah satu produk tersebut yaitu produk kacang atom, produk tersebut berbahan dasar tepung dan kacang yang diproses melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan tepung dan ose kacang, pencetakan, penggorengan, dan *packing* (pengemasan). *Packing* adalah proses akhir dalam produksi kacang atom, *packing* memiliki peran penting pada produk kacang atom, selain untuk melindungi produk kacang atom, *packing* juga berperan sebagai nilai keindahan untuk meningkatkan daya tarik konsumen terhadap konsumen.

Pada saat proses produksi, PT. Dua Kelinci sudah menggunakan mesin – mesin yang digerakkan oleh motoran dan sebagian mesin sudah dilengkapi dengan sensor – sensor dalam beroperasi, sehingga mesin tersebut bisa

meningkatkan efisiensi kerja. Proses produksi kacang atom bekerja secara *inline*, dalam artian proses tersebut bekerja secara otomatis mulai dari tahap persiapan sampai *packing*. Proses *packing* melalui beberapa tahap salah satunya menggunakan mesin kawashima untuk mengemas produk olahan menjadi *sachet*, mesin tersebut dapat meningkatkan waktu, kualitas, kuantitas produktivitas agar lebih efisien. Namun dalam proses *packing* kacang atom terdapat kerugian yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat diakibatkan oleh faktor lingkungan, manusia, dan mesin, untuk mengetahui faktor penyebab kerugian dengan cara mengevaluasi kinerja mesin yang didalamnya terdapat perhitungan *Availability*, *Performance*, dan *Quality* menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) sebagai tolak ukur untuk meningkatkan efektivitas mesin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas kinerja mesin *packing* kawashima pada proses *packing* kacang atom?
2. Bagaimana nilai perhitungan kinerja mesin kawashima berdasarkan *Availability*, *Performance*, dan *Quality* pada proses *packing* kacang atom?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan efektivitas proses *packing* produksi kacang atom?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengambilan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui efektivitas kinerja mesin *packing* kawashima pada proses *packing* kacang atom.
2. Mengetahui nilai perhitungan kinerja mesin kawashima berdasarkan *Availability*, *Performance*, dan *Quality* pada proses *packing* kacang atom.
3. Mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan efektivitas proses *packing* produksi kacang atom.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Pengambilan data tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja mesin *packing* kawashima pada proses *packing* kacang atom di PT. Dua Kelinci.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada pembaca mengenai cara meningkatkan efektivitas proses *packing* produksi kacang atom.
3. Dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran pembaca dan penulis.